
Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android* pada UMKM

Cornelius Gabriel Garrywibowo¹, I Ketut Yadnyana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

¹cgarry111001@gmail.com, ²yadnyanabali@yahoo.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pelopor dasar penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh. UMKM kini dituntut untuk melakukan perubahan agar dalam persaingannya tidak mengalami ketertinggalan. Hal ini berlaku juga untuk UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UNUD. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh social, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Data pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada 35 anggota WIDA. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

Kata Kunci: *Ekspektasi kinerja; Ekspektasi upaya; Pengaruh sosial; Kondisi yang memfasilitasi; Minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android*

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the basic pioneers of a resilient community economy. MSMEs are now required to make changes so that in their competition they do not lag behind. This also applies to MSMEs owned by students of the Faculty of Economics and Business, Udayana University. The purpose of this study was to determine the effect of performance expectations, effort expectations, social influence, and facilitating conditions on interest in using android-based accounting applications. The research design used in this research is a quantitative approach in the form of associative. The data in this study were obtained using a questionnaire distributed to 35 WIDA members. The data collected was then processed using SPSS with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that performance expectations, effort expectations, social influence, and facilitating conditions had a positive and significant effect on interest in using android-based accounting applications.

Keywords: *Performance expectancy; Effort expectancy; Social influence; Facilitating conditions; Interest in using android-based accounting application*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini memudahkan dan membantu perusahaan dalam mengoptimalkan segala kegiatannya baik dalam penggunaan tempat maupun penggunaan waktu. Hal ini terjadi sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia sebagai pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan mobilitas yang tinggi untuk mencapai efisiensi waktu. Kemajuan teknologi menjadi sarana yang baik untuk memudahkan aktivitas bisnis dan mencari informasi. Saat ini berbisnis dapat dilakukan dengan mudah menggunakan metode *e-commerce* dan *e-busines*. Era digital marketing adalah kegiatan promosi dan

pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. Dunia maya kini tak lagi hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat, namun juga orang dengan orang lain di seluruh penjuru dunia (Mustika, 2019)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi dan tingkat industri suatu negara., yaitu sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. UMKM dapat memberikan kontribusi positif untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi lainnya. Di Indonesia pertumbuhan UMKM setiap tahunnya terhitung sangat cepat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM (2022) jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 64,19 juta. Pada tahun 2019 sebesar 65,5 juta. Jumlah UMKM di tahun 2019 meningkat 1,98% dibandingkan pada 2018 yang sebanyak 64,2 juta unit. Peningkatan jumlah UMKM juga turut serta dirasakan oleh mahasiswa FEB UNUD. Berdasarkan data wadah wirausaha muda jumlah mahasiswa pemilik usaha pada FEB UNUD untuk angkatan 2019-2022 sebanyak 75 orang, jumlah ini meningkat sebanyak 7 orang dibandingkan untuk angkatan 2018-2021 yaitu sebanyak 68 orang.

Meningkatnya minat mahasiswa FEB UNUD untuk berpartisipasi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seiring dengan perkembangan zaman dan tren akuntansi, terutama dalam bidang teknologi akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh munculnya berbagai aplikasi akuntansi berbasis android yang membantu para UMKM mengelola bisnis mereka dengan lebih mudah.

Program perangkat elektronik yang disebut aplikasi atau perangkat lunak memungkinkan pengguna berinteraksi dengan perangkat keras. Menurut Rahman et al. (2014), aplikasi dapat didefinisikan sebagai penerjemah perintah yang diberikan oleh pengguna kepada perangkat keras untuk diproses atau diteruskan. Perangkat lunak untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna disebut aplikasi akuntansi (Maulida, 2021). Aplikasi akuntansi Android memiliki sistem komputasi *cloud*. Software akuntansi berbasis *cloud computing* adalah *software* akuntansi yang komputasinya dan databasenya disimpan di *server* di internet (Anitasari dalam Karmila, 2022).

Minat untuk menggunakan adalah keinginan seseorang untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu barang tertentu. Menurut (Seng & Ping, 2016), minat adalah keinginan yang didorong oleh keinginan setelah mengamati, melihat, dan membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Prestasi dalam pekerjaan, karir, atau jabatan sangat dipengaruhi oleh minat. Menurut Jeniari & Putri (2019), seseorang yang tidak memiliki minat yang kuat dalam pekerjaannya tidak akan dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan konsep *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM. Menurut Venkatesh et al. dalam jurnal Sarastyarini & Yadnyana (2018), UTAUT adalah konsep yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. UTAUT menggabungkan delapan teori penerimaan teknologi yang berhasil menjadi satu teori. *Theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, model penggunaan PC (MPTU), *theory of innovation diffusion* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT) adalah delapan teori utama yang disatukan di UTAUT. Kemudian berdasarkan delapan teori tersebut disimpulkan empat variabel utama yang mempengaruhi minat berperilaku yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasiliasi.

Ekspektasi kinerja, menurut Venkantesh dalam Sarastyarini & Yadnyana (2018), adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi yang diadopsi akan memberikan manfaat saat melakukan aktivitas tertentu. Lima konstruk dari model atau teori sebelumnya digunakan untuk menjelaskan ekspektasi kinerja, yaitu *Perceived Usefulness* yang didasari teori TAM dan CTAM-TPB, *Extrinsic Motivation* yang didasari teori MM, *Job-fit MPCU*, *Relative Advantage* yang didasari teori IDT, dan *Outcome Expectations* yang didasari teori SCT.

Penelitian Alvian (2019) menemukan bahwa ekspektasi kinerja meningkatkan minat penggunaan aplikasi SI APIK. Penelitian Lutfi (2022) menemukan bahwa aplikasi akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan akan membantu pengguna mengenal aplikasi tersebut secara lebih baik, sehingga pengguna akan menganggap bahwa aplikasi tersebut membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas mereka. Selain itu, penelitian oleh Christiono (2018), Kholid et al. (2020), dan Prasetyo (2021) menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis Android sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan kinerja bisnis. Jika aplikasi tersebut bermanfaat bagi pekerjaan, pengguna akan merespon positif.

Berdasarkan UTAUT, serta temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja yang dirasakan dapat meningkatkan minat untuk menggunakan suatu sistem aplikasi akuntansi berbasis Android. Semakin sederhana ekspektasi kinerja dari suatu aplikasi akuntansi berbasis Android, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan sistem tersebut.

Menurut Venkantesh et al dalam jurnal Sarastyarini & Yadnyana (2018) Ekspektasi Upaya adalah harapan pemilik UMKM dalam mengeluarkan usaha untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan yang dirasakan individu saat menggunakan sistem. Terdapat tiga konstruksi dari model yang ada pada konsep Ekspektasi upaya, yaitu: *Perceived Ease of Use* didasari teori TAM, *Complexity* didasari teori MPCU dan *Ease of Use* didasari teori IDT.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Moghavvemi et al. (2016) menemukan bahwa fitur aplikasi yang lebih sederhana dapat menghasilkan tingkat upaya yang lebih rendah, semakin sederhana fiturnya, semakin mudah bagi pengguna untuk menjalankan aplikasi tersebut, mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Menurut Alvian (2019) ekspektasi upaya meningkatkan minat penggunaan aplikasi SI APIK. Sementara itu, penelitian Christiono (2018), Kholid et al. (2020), dan Prasetyo (2021) menemukan bahwa pemilik UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android mendapatkan manfaat yang signifikan dari ekspektasi upaya. Ini menunjukkan bahwa pengguna percaya bahwa aplikasi akuntansi berbasis Android akan mudah digunakan.

Berdasarkan UTAUT, serta hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi upaya dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem aplikasi akuntansi berbasis Android. Semakin mudah ekspektasi upaya dari suatu aplikasi akuntansi berbasis Android, maka kecenderungan untuk menggunakan sistem tersebut akan meningkat.

Menurut Venkantesh et al dalam jurnal Sarastyarini & Yadnyana (2018) Pengaruh sosial adalah upaya seseorang untuk mengubah kepercayaan, persepsi, dan tingkah laku mereka karena mereka percaya bahwa mereka dapat mempengaruhi perilaku orang lain. Adapun konstruk pengaruh sosial yaitu: *Subjective Norm* didasari C-TAM-TPB, TPB, TAM2, dan TRA, *Sosial Factors* didasari teori MPCU, dan *Image* didasari teori IDT

Abdalwali (2022) menemukan bahwa atasan dan rekan kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendorong seseorang untuk menggunakan aplikasi akuntansi dengan berkomunikasi dengan baik. Sementara itu, penelitian Alvian (2019) menyatakan

minat penggunaan aplikasi SI APIK dipengaruhi oleh faktor sosial. Penelitian oleh Kholid et al. (2020), dan Prasetyo (2021) juga menemukan jika pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi SI APIK. Ini menunjukkan bahwa masyarakat mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

Berdasarkan UTAUT, serta temuan penelitian sebelumnya, maka disimpulkan bahwa pengaruh sosial yang dirasakan dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem aplikasi akuntansi berbasis *Android*. Semakin besar tingkat pengaruh sosial yang dimiliki rekan kerja terhadap penggunaan sistem akuntansi berbasis *Android*, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan sistem tersebut.

Menurut Venkatesh et al dalam jurnal Sarastyarini & Yadnyana (2018) Kondisi yang memfasilitasi adalah bagaimana pengguna melihat media sebagai dukungan, yaitu pengetahuan dan kemampuan pengguna, serta alat yang tersedia untuk melakukan tindakan tertentu. Adapun konstruk kondisi yang memfasilitasi menurut Venkatesh et al. dalam Sarastyarini & Yadnyana (2018) yaitu: *Perceived Behavioral Control* didasari teori C-TAM-TPB dan TPB, *Facilitating Conditions* didasari teori MPCU, dan *Compatibility* didasari teori IDT.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Moghavvemi dan Salleh (2016), agar secara aktif menggunakan aplikasi akuntansi, pengguna harus memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, mereka harus memiliki kelompok pendukung, baik eksternal maupun internal, yang dapat membantu mereka ketika mereka menghadapi masalah dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Dalam studi mereka, Handayani & Sudiana (2015), Irfan (2016), Rohmadi & Hender (2017), dan Bendi & Andayani (2013) menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keinginan untuk menggunakan aplikasi akuntansi.

Seperti yang ditunjukkan oleh UTAUT dan temuan penelitian sebelumnya, ada kemungkinan bahwa situasi yang memudahkan dapat meningkatkan keinginan untuk menggunakan sistem aplikasi akuntansi berbasis *Android*. Semakin mudah bagi pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *Android*, semakin banyak orang yang akan menggunakan sistem tersebut.

Penelitian Handayani & Sudiana (2015), Moghavvemi et al. (2016), Irfan (2016), Rohmadi & Hender (2017), dan Bendi & Andayani (2013) menemukan bahwa pengaruh sosial, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi upaya memengaruhi minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor ekspektasi kinerja, faktor ekspektasi upaya, faktor pengaruh social, dan juga faktor kondisi yang memfasilitasi mempengaruhi minat dalam berkeinginan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui sebab dan akibat dari variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Metode ini diterapkan pada anggota WIDA FEB UNUD angkatan 2019–2022. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota Wirausaha Muda (WIDA) angkatan 2019–2022 yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel dalam kriteria purposive sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini mengumpulkan sampel sebanyak 35 orang dari anggota WIDA yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *Android*. Penelitian ini menggunakan survei dengan kuisioner dan observasi *non-participant* untuk mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan menggunakan regresi linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Android*
- α = Kantsanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X1 = Ekspektasi Kinerja
- X2 = Ekspektasi Upaya
- X3 = Pengaruh Sosial
- X4 = Kondisi yang memfasilitasi
- e = Margin error

Hipotesis

- H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* pada UMKM.
- H2 : Ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* pada UMKM
- H3 : Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* pada UMKM
- H4 : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* pada UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 35 anggota WIDA FEB UNUD angkatan 2019–2022 yang telah memenuhi persyaratan yaitu sudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *Android*. Sampel ini diambil melalui metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja (X1)	35	9	12	10,71	0,926
Ekspektasi Upaya (X2)	35	8	12	10,71	1,017
Pengaruh Sosial (X3)	35	8	12	10,09	1,067
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	35	8	12	9,46	0,886
Minat Menggunakan (Y)	35	9	12	10,60	0,651

Sumber: Data Sekunder, diolah

Variabel ekspektasi kinerja diukur dengan tiga item pernyataan. Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 12, dengan nilai rata-rata 10,71. Nilai ini dibagi dengan tiga item pernyataan akan menghasilkan nilai sebesar 3,57, yang menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan skor 4 untuk setiap item pernyataan dan menunjukkan kecenderungan persepsi sangat setuju. dengan nilai deviasi standar 0,926 untuk variabel ekspektasi kinerja.

Variabel ekspektasi upaya diukur dengan tiga item pernyataan. Variabel ini memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 12 dengan nilai rata-rata 10,71. Nilai ini dibagi dengan tiga item pernyataan akan menghasilkan nilai sebesar 3,57, yang menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan skor 4 untuk setiap item pernyataan dan menunjukkan kecenderungan persepsi sangat setuju. dengan nilai deviasi standar sebesar 1,017 untuk variabel ekspektasi upaya.

Ada tiga item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengaruh sosial. Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maksimum sebesar 12, dengan nilai rata-rata sebesar 10,09. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila dibagi dengan tiga item pernyataan, akan menghasilkan nilai sebesar 3,36, yang menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan skor 3 untuk setiap item pernyataan dan menunjukkan kecenderungan persepsi setuju. Nilai deviasi standar variabel pengaruh sosial adalah 1,067

Dengan menggunakan tiga item pernyataan, variabel kondisi yang memfasilitasi diukur. Variabel ini memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 12; nilai rata-ratanya adalah 9,46, yang menunjukkan bahwa nilai dibagi dengan tiga item pernyataan akan menghasilkan nilai sebesar 3,15, yang menunjukkan bahwa rata-rata responden memberikan skor 3 untuk setiap item pernyataan dan menunjukkan kecenderungan persepsi setuju. dengan nilai deviasi standar sebesar 0,886 untuk variabel kondisi yang memfasilitasi

Variabel minat menggunakan diukur dengan menggunakan tiga item pernyataan. Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 12, dengan nilai rata-rata sebesar 10,60. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila dibagi dengan tiga item pernyataan, akan menghasilkan nilai sebesar 3,53, yang menunjukkan bahwa responden rata-rata memberikan skor 3 untuk setiap item pernyataan dan menunjukkan kecenderungan persepsi setuju. Nilai deviasi standar untuk variabel minat menggunakan adalah 0,651.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, penelitian ini menggunakan prasyarat analisis seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal sehingga layak untuk uji hipotesis regresi linear berganda (Ghozali, 2018). Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dalam model regresi tidak sama dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Hasil pengolahan uji normalitas ditunjukkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	35
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,113

Menurut tabel 2, nilai probabilitas signifikansi atau koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,113, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,816	1,226
Ekspektasi Upaya (X2)	0,815	1,227
Pengaruh Sosial (X3)	0,885	1,130
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,971	1,030

Nilai toleransi dan faktor variasi inflasi (VIF) untuk masing-masing variabel ditunjukkan dalam tabel 3. Hasil uji *multikolinearitas* menunjukkan bahwa nilai toleransi

untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF keseluruhan untuk setiap variabel kurang dari 10. Ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak mengandung *multikolinearitas*.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,255
Ekspektasi Upaya (X2)	0,876
Pengaruh Sosial (X3)	0,922
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,428

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4, hasil uji *heteroskedastisitas* menunjukkan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak menunjukkan gejala *heteroskedastisitas*.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan melakukan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengevaluasi dan menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji coba analisis regresi linear berganda disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,910	1,126		1,695	0,100
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,336	0,080	0,478	4,174	0,000
Ekspektasi Upaya (X2)	0,164	0,073	0,257	2,242	0,033
Pengaruh Sosial (X3)	0,154	0,067	0,252	2,293	0,029
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,189	0,077	0,257	2,452	0,020

Berdasarkan Tabel 5, adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 1,910 + 0,336(X1) + 0,164(X2) + 0,154(X3) + 0,189(X4) + e \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 1,910 menunjukkan bahwa apabila ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi upaya (X2), pengaruh sosial (X4), dan kondisi yang memfasilitasi (X4) sebesar nol, maka minat menggunakan (Y) akan sebesar 1,910. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel ekspektasi kinerja (X1) adalah 0,336, yang berarti bahwa minat menggunakan (Y) akan meningkat sebesar 0,336 jika ekspektasi kinerja (X1) meningkat satu satuan, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap. Ini menunjukkan bahwa minat menggunakan (Y) cenderung meningkat ketika ekspektasi kinerja (X1) meningkat.

Koefisien regresi (β_2) variabel ekspektasi upaya (X2) sebesar 0,164 menunjukkan bahwa jika ekspektasi upaya (X2) bertambah satu satuan, maka minat menggunakan (Y) akan bertambah sebesar 0,164 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Ini menunjukkan bahwa minat menggunakan (Y) cenderung meningkat ketika nilai ekspektasi upaya (X2) meningkat. Koefisien regresi (β_3) variabel pengaruh sosial (X3) sebesar 0,154 menunjukkan bahwa jika pengaruh sosial (X3) meningkat satu satuan, maka minat menggunakan (Y) akan meningkat sebesar 0,154 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Ini

menunjukkan bahwa nilai minat menggunakan (Y) cenderung meningkat seiring dengan peningkatan nilai pengaruh sosial (X3). Koefisien regresi (β_4) variabel kondisi yang memfasilitasi (X4) sebesar 0,189 menunjukkan bahwa jika kondisi yang memfasilitasi (X4) meningkat satu satuan, maka minat menggunakan (Y) akan meningkat sebesar 0,189 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Ini menunjukkan bahwa nilai minat menggunakan (Y) cenderung meningkat seiring dengan peningkatan nilai kondisi yang memfasilitasi (X4).

Uji Koefisien Determinasi R^2

Tujuan dari melakukan Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang disebabkan oleh variabel dependen. Hasil analisis uji koefisien determinasi disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,824	0,680	0,637	0,392

Koefisien determinasi (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,637, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji yang ditunjukkan pada Tabel 6. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat menggunakan (Y) sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi upaya (X2), pengaruh sosial (X3) dan kondisi yang memfasilitasi (X4). Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memberikan 36,3% dari sisa..

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tujuan dari uji kelayakan model (uji F) adalah untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak. Hasil analisis uji kelayakan model ditunjukkan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,787	4	2,447	15,913	0,000
Residual	4,613	30	0,154		
Total	14,400	34			

Hasil uji kelayakan model menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini dianggap layak untuk digunakan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pada dasarnya, uji hipotesis (uji t) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara khusus dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil analisis uji hipotesis disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t	Sig. Uji t
Ekspektasi Kinerja (X1)	4,174	0,000
Ekspektasi Upaya (X2)	2,242	0,033
Pengaruh Sosial (X3)	2,293	0,029
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	2,452	0,020

Hasil uji t menunjukkan bahwa H1 diterima karena nilai tingkat signifikansi ekspektasi kinerja sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mendukung teori UTAUT dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lutfi (2022), Prasetyo (2021), Kholid et al. (2020), Alvian (2019), dan Christiono (2018), yang menemukan bahwa ekspektasi kinerja memiliki efek positif yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Ekspektasi kinerja meningkatkan minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android, yang berarti semakin mudah digunakan aplikasi akuntansi berbasis Android untuk menghasilkan keuntungan, pengguna semakin ingin menggunakannya.

H2 diterima berdasarkan nilai tingkat signifikansi ekspektasi upaya sebesar 0,033, yang lebih rendah dari 0,05, menurut hasil uji t. Hasil penelitian ini mendukung konstruk ekspektasi upaya dalam teori UTAUT, dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Prasetyo (2021), Kholid et al. (2020), Alvian (2019), Christiono (2018), dan Moghavvemi et al. (2016), yang menemukan bahwa ekspektasi upaya memiliki efek positif yang signifikan terhadap minat dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android yang berarti semakin mudah sebuah aplikasi digunakan maka semakin tinggi minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa H3 diterima, dengan nilai tingkat signifikansi pengaruh sosial 0,029, yang lebih rendah dari 0,05. Hasil penelitian mendukung konstruk pengaruh sosial dalam teori UTAUT, dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Lutfi (2022), Prasetyo (2021), Kholid et al. (2020), dan Alvian (2019), yang menemukan bahwa pengaruh sosial berdampak positif dan signifikan pada minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Pengaruh sosial berdampak positif pada minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android; mendapatkan saran dan berpartisipasi dalam aktivitas yang berkaitan dengan aplikasi akuntansi berbasis android yang bagus akan meningkatkan minat pengguna tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima karena nilai tingkat signifikansi kondisi yang memfasilitasi adalah 0,020, yang lebih rendah dari 0,05. Penelitian sebelumnya, seperti Bendi & Andayani (2013), Handayani & Suidiana (2015), Irfan (2016), Moghavvemi et al. (2016), dan Rohmadi & Hender (2017), mendukung teori UTAUT. yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi meningkatkan minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Dengan memiliki perangkat dan informasi yang mencukupi, minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android meningkat. Ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki dampak positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dihasilkan kesimpulan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi ekspektasi kinerja maka akan semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi ekspektasi upaya maka akan semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Selain itu, pengujian pengaruh sosial terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android* juga menghasilkan hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan, semakin pengaruh sosial akan semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis

android. Kemudian, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*. Hal ini menunjukkan, semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi maka akan semakin tinggi pula minat pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *android*

DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, S. (2019). *Analisis Determinan Minat Umkm Dalam Adopsi Aplikasi Si Apik Sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi*.
- Bendi, R., & Andayani, S. (2013). Analisis perilaku penggunaan sistem informasi menggunakan model UTAUT. *Semantik 2013*, 3(1), 277–282.
- Christiono, D. I. (2018). Analisis pengaruh performance expectancy dan effort expectancy terhadap behavioral intention pada online marketplace. *Agora*, 6(2).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165–180.
- Irfan, A. (2016). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pedagang dan Kepuasan Konsumen: Tinjauan pada Pasar Senggol Panam Pekanbaru*.
- Jeniari, A. M., & Putri, I. A. D. (2019). *Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Program Reguler Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*.
- Karmila, Y. (2022). Rekayasa Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Buku Warungta'sesuai Sak EMKM. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 331–349.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52–70.
- Lutfi, A. (2022). Factors influencing the continuance intention to use accounting information system in Jordanian SMEs from the perspectives of UTAUT: Top management support and self-efficacy as predictor factors. *Economies*, 10(4), 75.
- Maulida, A. (2021). *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)*. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Moghavvemi, S., Mohd Salleh, N. A., & Standing, C. (2016). Entrepreneurs adoption of information system innovation: The impact of individual perception and exogenous factors on entrepreneurs behavior. *Internet Research*, 26(5), 1181–1208.
- Mustika, M. (2019). Penerapan teknologi digital marketing untuk meningkatkan strategi pemasaran snack tiwul. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 2(2), 165–171.
- Prasetyo, R. G. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Rohmadi, S. B., & Hender. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk

Mengetahui Minat Pengguna Dengan Metode UTAUT (Studi Kasus: RS. Jati Husada Karanganyar). *J Inf Politek Indonusa Surakarta*, 3, 90–105.

Sarastyarini, N. M. W., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh E-Commerce dan Efektivitas Kerja Pengguna Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Kecil dan Menengah di Denpasar. *E-Jurnal Akunt*, 24(3), 1880–1907.

Seng, L. C., & Ping, N. S. (2016). The influence of product innovation toward consumer purchase intention. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(4), 773–782.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
